

Pentingnya Pengetahuan Desain Busana Bagi Profesi di Dunia Fashion: Ekspektasi vs Realita Desain

Oleh :

Dewa Ayu Putu Leliana Sari, Desain Mode ISI Denpasar,
Email: dewaayuputulelianasari@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui dasar-dasar pengetahuan desain busana serta seberapa penting pengetahuan tersebut bagi yang mempunyai profesi di dunia fashion dan konsumen fashion. Pengetahuan awal dalam dunia fashion yaitu ilustrasi busana yang meliputi pengetahuan dasar desain busana, seperti jenis-jenis desain busana (desain struktur dan desain hiasan, unsur-unsur desain (garis, arah, bentuk, ukuran, tekstur, value dan warna), prinsip-prinsip desain (harmoni, proporsi, keseimbangan, irama, pusat perhatian dan kesatuan), serta analisa bagian-bagian busana (garis leher, kerah, lengan, rok, celana). Banyak kasus ekspektasi desain busana yang tidak sesuai dengan kenyataan atau hasil busana jadinya. Maka dari itu, pemahaman tentang macam-macam desain gambar kerja (*drawing presentation*), proses menuangkan desain ke pola busana (membaca dan menganalisa gambar), pemilihan bahan serta proses menjahit adalah hal yang sangat penting. Jika salah mendesain atau salah menganalisa gambar detail bagian busana, maka hasil busana jadi tidak akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu pengetahuan tentang busana yang cocok untuk berbagai macam bentuk tubuh pun penting, karena akan mempengaruhi jatuhnya busana pada badan. Di sisi konsumen pun harus jeli, jika memesan pada desainer maupun membeli online. Jika memesan di desainer sebaiknya selalu cek *step by step proses* produksi, terutama pada saat fitting (pengepasan busana)

Kata kunci: Desain busana, ekspektasi, realita

PENDAHULUAN

Begitu banyak profesi di bidang *fashion*, salah satu yang paling banyak digandrungi yaitu menjadi fashion desainer. Fashion desainer adalah salah satu profesi/pekerjaan yang sangat kompleks di bidang *fashion*, karena pengetahuan yang dimiliki tidak boleh hanya sebatas menggambar ilustrasi busana saja. Karena jika hal tersebut terjadi akan terjadi ketimpangan atau ketidaksesuaian antara desain apa yang dibuat atau yang ingin diwujudkan dengan hasil jadi busana.

Desain busana yang diwujudkan seharusnya sesuai dengan garis, bentuk, warna, ukuran serta detail bagian-bagian busana yang telah didesain. Tiap detail pada proses perencanaan atau perencanaan desain haruslah mudah dipahami atau dimengerti oleh orang lain. Agar lebih mudah

diwujudkan ke dalam bentuk busana yang sebenarnya, karena dalam proses produksi industry busana, biasanya dikerjakan oleh beberapa orang, dari proses mendesain hingga busana jadi.

Beberapa kasus, di antaranya kasus desain busana pengantin wanita asal Filipina yang dipesan dari seorang fashion desainer. Hasil jadi desain busananya tidak sesuai dengan sketsa yang telah diperlihatkan oleh sang desainer (<https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-3880215/ccontoh-miris-ekspektasi-vs-kenyataan-gaun-pengantin-rp-78-juta-ini-viral>). Selain bentuk detail bagian-bagian busana yang tidak sesuai dengan ilustrasi desain busana (gambar 1a), pemilihan material bahannya pun tidak sesuai dengan apa yang dijelaskan sebelum desain tersebut jadi (gambar 1b).



a

b

Gambar. 1a. Desain Ilustrasi Tangan, b. Hasil Jadi Gaun Pengantin (sangat berbeda dari apa yang telah didesain sejak awal, proporsi cuttingan rok duyung serta aplikasi hiasan pada busana)

Sumber. Wolipop.com, 2021

Beda halnya dengan kasus belanja online yang melihat produk desain busana berdasarkan produk bahan jadi. Namun, akhirnya yang datang ke *costumer* (pembeli) tidak sesuai, baik dari desain busana hingga pemilihan bahan yang digunakan. Pada kasus ini, tidak sepenuhnya kesalahan pada desainer busana, karena desainer membuat busana yang sudah jadi. Kemudian diduplikasi oleh produsen *fashion* lain, dengan cara menekan harga untuk menarik peminat pembeli, sehingga busana yang dihasilkan sangatlah berbeda dengan sampling contoh katalog desain busana yang ditunjukkan kepada pembeli. Selain itu, sebagai *costumer*/pembeli pun harus jeli dalam membeli produk *fashion* secara online.



Gambar. 2a. Contoh foto sampling katalog , b. Hasil Jadi Gaun Pengantin (*look* siluet hampir mirip, namun detail bagian busana nya berbeda serta cuttingan pada badan berbeda)
 Sumber. <https://blog.tribunjualbeli.com/330/ekspektasi-vs-realita-terparah-ini-bikin-kamu-mesti-pikir-dua-kali-beli-di-online-shop-sembarangan, 2021>



Gambar. 3a. Contoh foto sampling katalog , b. Hasil Jadi Gaun Pesta
 (walaupun material bahan sama, namun garis detail busana berbeda, serta proporsi tubuh si pemakai berbeda, maka menimbulkan efek yang sangat berbeda)
 Sumber. <https://blog.tribunjualbeli.com/330/ekspektasi-vs-realita-terparah-ini-bikin-kamu-mesti-pikir-dua-kali-beli-di-online-shop-sembarangan, 2021>

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Dasar Desain Busana

Beberapa pengetahuan yang penting bagi profesi yang berkecimpung di dunia *fashion* yaitu ilustrasi busana, pola, menjahit serta tekstil. Pengetahuan awal dalam dunia fashion yaitu ilustrasi busana yang meliputi pengetahuan dasar desain busana, seperti jenis-jenis desain busana

(desain struktur dan desain hiasan, unsur-unsur desain (garis, arah, bentuk, ukuran, tekstur, value dan warna), prinsip-prinsip desain (harmoni, proporsi, keseimbangan, irama, pusat perhatian dan kesatuan), serta analisa bagian-bagian busana (garis leher, kerah, lengan, rok, celana).

a. Jenis-jenis desain busana

Dalam desain busana ada 2 jenis desain busana, yaitu

1). Desain struktur (*structural desain*)

Desain struktur dapat disebut dengan pembentuk siluet busana/garis terluar bentuk suatu busana, karena adanya potongan/pola serta adanya detail seperti lipit, kerut, kelim serta kupnat). Beberapa jenis siluet, yaitu berdasarkan huruf Siluet A, Siluet Y, Siluet I, Siluet X, Siluet T, siluet S dan siluet L, serta berdasarkan bentuk, yaitu: *hourglass silhouette* (bentuk jam pasir), *wide bodice silhouette* (memberi kesan lebar), *geometric silhouette* (siluet lurus membentuk persegi empat), *bustle silhouette* (adanya bentuk yang menonjol pada bagian belakang) dan *pants silhouette* (khusus untuk siluet celana).

2). Desain hiasan (*decorative desain*) berupa kerah, renda, sulaman, kancing, dan bisban yang berfungsi menambah keindahan bentuk desain strukturnya (aplikasi tambahan).

b. Unsur-unsur Desain Busana

Berikut merupakan unsur-unsur desain busana, yaitu:

1). Garis

Garis merupakan unsur pertama dalam membuat suatu desain yang terdiri dari garis lurus (memberi kesan kokoh dan kaku) dan garis lengkung (memiliki sifat yang luwes). Garis biasanya diaplikasikan pada bentuk struktur busana, memberikan arah dan pergerakan model busana seperti garis hias busana, princess, empire, bosque, yoke dan lain sebagainya.

2). Arah

Tujuan unsur arah pada desain busana digunakan untuk mengubah penampilan dan penampakan bentuk tubuh yaitu menutupi kekurangan yang dimiliki oleh pemakai setelah mengenakan busana, misalkan dapat membuat ilusi arah garis membuat lebih terlihat langsing dan postur tubuh terlihat lebih jenjang.

3). Bentuk

Bentuk merupakan salah satu yang menjadi unsur busana sehingga dapat membentuk suatu bangun ruang tiga dimensi. Bentuk dalam bidang fashion terkait pula dengan siluet pembentuk busana seperti yang disebutkan dalam desain struktur.

4). Ukuran

Ukuran dalam unsur desain busana akan membentuk keseimbangan dan keserasian, jika dikenakan dengan pas. Misalkan seseorang yang bertubuh mungil dipadupadankan dengan tas yang ukuran jumbo, sebaliknya seseorang yang bertubuh *big size* mengenakan ukuran baju yang kempitan.

5). Tekstur

Tekstur dalam desain busana dapat dilihat (berkilau, transparan, kaku, lemas dan kusam/doff) dan dirasakan dengan cara meraba (licin, kasar, tebal dan tipis). Contohnya: seseorang yang bertubuh gemuk tidak boleh memakai tekstur yang mengkilat karena membuat ilusi tubuh terlihat semakin besar.

6). Value

Value merupakan nilai gelap dan nilai terang jika diterpa cahaya dalam suatu desain.

7). Warna

Warna merupakan unsur desain busana yang paling menonjol dan menentukan karakter serta gaya busana yang dirancang, karena warna memiliki sifat, dan citra yang berbeda-beda. Macam-macam variasi warna yaitu warna gelap, terang, panas, dingin, warna tua serta warna muda. Dalam berbusana hendaknya disesuaikan dengan proporsi atau postur tubuh seseorang, misalkan warna gelap untuk orang yang bertubuh gemuk. Selain itu, warna juga dapat mempengaruhi orang secara psikologis, misalkan memakai busana berwarna merah dapat meningkatkan semangat dan kepercayaan diri.

c. Prinsip-prinsip desain busana

Dalam merancang suatu desain busana yang baik dan menarik, ada prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

1). Harmoni

Harmoni dalam desain busana menunjukkan kesan kesatuan melalui pemilihan susunan objek/ide seperti detail bagian-bagian busana.

2). Proporsi

Dalam desain busana proporsi merupakan salah satu prinsip desain yang penting agar suatu desain dapat terlihat proporsional (perbandingan yang pas).

3). Keseimbangan

Keseimbangan dalam desain busana ada 2 yaitu : simetris dan asimetris. Dimana keseimbangan tersebut disusun agar penampilan terlihat menarik.

4). Irama

Irama dalam desain busana dapat dilihat dalam bentuk efek visual, misalkan peralihan garis hias busana, peralihan ukuran , membentuk pancaran atau radiasi pada rok bertumpuk.

5). Pusat Perhatian

Pusat perhatian merupakan salah satu yang membuat suatu desain busana menjadi berbeda dengan yang lain dengan cara menciptakan aksen/pusat perhatian yang ditonjolkan pada suatu desain busana.

6) Kesatuan

Kesatuan dalam suatu desain busana dapat dilihat dari keterpaduan setiap unsur serta bagian-bagian detail suatu busana.

d. Analisa Bagian-bagian busana

Bagian-bagian busana merupakan unsur-unsur detail dalam membuat suatu desain busana. Adapun bagian-bagian busana, diantaranya yaitu:

- 1) Garis Leher (garis leher V, U, *round neck*, *zigzag*, *sweetheart*, dsb)
- 2) Garis hias busana (*princess*, *empire*, *yoke*, *baby doll*, dsb)
- 3) Kerah (kerah tegak, kerah rebah, kerah stengah tegak/rebah, kerah setali, dsb)
- 4) Lengan (proporsi panjang lengan, serta jenis lengan setali, licin, balon, puff, kop, kimono, batwing, dsb)
- 5) Manset (*straight*, *band*, *buttoned*, dsb)
- 6) Saku (jenis saku tempel, paspoille, vest, saku sembunyi, bentuk-bentuk saku, *stand up*, *piping flap*, dsb)
- 7) Belahan (belahan serupa, belahan *trimmed*, belahan 1 lajur, belahan 2 lajur, dsb)

- 8) Bukaan (keluar masuk busana saat dipakai, memakai retsleting, kancing, atau longgar tanpa bukaan)
- 9) Rok (proporsi panjang rok, rok lipit, rok lingkar, rok kerut, rok span, rok A-line, dst)
- 10) Celana (proporsi panjang celana, celana cut bray, celana hipster, celana palazzo, celana pensil/skinny jeans, cullote, dst)

2. Kesesuaian Desain dengan ilustrasi (Ekspektasi vs Realita) yang seharusnya



Gambar 4 a) dan b) merupakan contoh ilustrasi desain busana yang sesuai dengan hasil jadi nya (ekspektasi vs kenyataan sesuai)

Sumber a) <https://www.aliexpress.com/item/1005001491244776.html>, 2021

b) [instagram/orchidmetusfans](https://www.instagram.com/orchidmetusfans), 2021

Gambar 4a dan 4b contoh dari ilustrasi desain yang sesuai dengan bentuk busana hasil jadinya. Gambar 4a dari segi detail busana terdiri dari 2 *pieces* busana yaitu blazer dan dress. Blazer dengan bagian-bagian busana, yaitu kerah jas, kantong vest di dada bagian kiri, kupa pada bagian depan, kantong dengan klep kotak pada bagian bawah, lengan panjang serta *belt* pada pinggang. Pada bagian *inner* berupa dress dengan rok setengah lingkar terlihat dari bentuk efek gelombang desain rok yang sesuai dengan hasil jadi busana. Gambar 4b terdiri dari 2 *pieces*, yaitu blus (atasan) asimetris pada bagian leher, dengan lengan sepanjang 3/4, serta rok setengah lingkar (bawahan) dengan *belt* di pinggang. Antara gambar ilustrasi b sesuai dengan hasil busana jadinya yang dapat dilihat dari seluruh detail busananya.

SIMPULAN

Pengetahuan dasar tentang desain busana sangatlah penting dimiliki oleh semua pekerjaan yang ada dibidang fashion pada umumnya, dan fashion designer khususnya. Pemahaman tentang macam-macam desain gambar kerja (*drawing presentation*), proses menuangkan desain ke pola busana (membaca dan menganalisa gambar), pemilihan bahan serta proses menjahit adalah hal yang sangat penting. Jika salah mendesain atau salah menganalisa gambar, maka hasil busana jadi tidak akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu pengetahuan tentang busana yang cocok untuk berbagai macam bentuk tubuh pun penting, karena akan mempengaruhi jatuhnya busana pada badan. Di sisi konsumen pun harus jeli, jika memesan pada desainer maupun membeli online. Jika memesan di desainer sebaiknya selalu cek *step by step proses* produksi, terutama pada saat fitting (pengepasan busana). Sedangkan jika membeli online pastikan meminta foto busana asli yang dipesan, bukan gambar contoh yang dijadikan referensi.

REFERENSI

- A.Ariyanto, Arifah dan Liunir Zulfahri. 2009. *Modul Dasar Busana*. Program Studi Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia yang diakses dalam http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/194608291975012-ARIFAH/Modul_Dasar_Busana.pdf pada tanggal 27 Januari 2021
- Bestari, Afif Ghurub.2011. *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Yogyakarta. KTSP;PT. Intan Sejati Klaten
- <https://wolipop.detik.com/wedding-news/d-3880215/ccontoh-miris-ekspektasi-vs-kenyataan-gaun-pengantin-rp-78-juta-ini-viral>, diakses pada tanggal 27 Januari 2021
- <https://www.fesyendesign.com/menggambar-bagian-bagian-busana/> diakses pada tanggal 31 Januari 2021
- <https://fitinline.com/article/read/siluet-busana-mana-yang-paling-cocok-dengan-anda/> diakses pada tanggal 29 Januari 2021
- <https://blog.tribunjualbeli.com/330/ekspektasi-vs-realita-terparah-ini-bikin-kamu-mesti-pikir-dua-kali-beli-di-online-shop-sembarangan> diakses pada tanggal 31 Januari 2021